BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa latin yang terdiri dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis isi. Sesuai dengan namanya, analisis isi terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal dalam bentuk bahasa, maupun non verbal seperti bangunan, pakaian, elektronik dan lain-lain. Dalam karya sastra, isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat satra (Kutha, 2010 : 48).

Alasan penulis menggunakan metode analisis isi, karena dalam penelitian ini penulis meneliti penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam narasi dan dialog pada novelet Kappa, baik bentuk dan tujuan penggunaanya. Dalam hal ini gaya bahasa yang diteliti termasuk kedalam isi laten yaitu isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah dan merupakan isi sebagaimana dimaksudkan oleh penulis. Analisis terhadap isi laten akan menghasilkan arti.

Sebagai metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Apabila dasar penafsiran dalam metode kualitatif memberikan

perhatian pada situasi alamiah, maka penafsiran pada metode analisis isi berpusat pada isi pesan. Oleh karena itulah metode analisi isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Dalam karya sastra misalnya dilakukan untuk meneliti gaya tulisan seorang pengarang.

3.1.1. Analisis Isi Melalui Pendekatan Stilistika

Stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa. Stilistika merupakan bagian ilmu linguistik yang memusatkan diri pada variasi-variasi pengguanaan bahasa yang memberikan perhatian khusus pada penggunaan bahasa yang paling sadar dan paling kompleks dalam kesusastraan. Maka pendekatan stilistika dalam penelitian karya sastra merupakan salah satu cara dalam menganalisis bahasa yang digunakan termasuk gaya bahasa.

Dalam penelitian ini analisis isi melalui pendekatan stilistika adalah analisis dokumen yaitu narasi dan dialog yang mengandung gaya bahasa dalam novelet Kappa.

Alasan penulis menggunakan pendekatan stilistika, karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa baik bentuk maupun tujuan penggunaan gaya bahasa yang digunakan oleh seorang sastrawan yang terjadi dalam gaya bahasa tersebut. Hal tersebut sesuai dengan tujuan-tujuan dari stilistika yang terdapat dalam *Kaji Bahasa Karya Sastra* (Purba, 2008 : 8), diantaranya :

1. Menerangkan hubungan antara bahasa dengan fungsi artistik dan maknanya.
2. Menentukan dan memperlihatkan penggunaan bahasa sastrawan, khusus penyimpangan dan penggunaan linguistik untuk memperoleh efek khusus.

3. Menjawab pertanyaan mengapa sastrawan mengekspresikan dirinya justru memilih cara khusus? Bagaimanakah efek estetis yang dapat dicapai melalui bahasa? Apakah pemilihan bentuk-bentuk bahasa tertentu dapat menimbulkan efek estetis? Apakah fungsi penggunaan bentuk tertentu mendukung tujuan estetis?
4. Mengganti kritik sastra yang bersifat subyektif dan impresif dengan analisis. Stil wacana sastra yang lebih obyektif dan ilmiah.
5. Menggambarkan karakteristik khusus sebuah karya sastra.
6. Mengkaji berbagai bentuk gaya bahasa yang digunakan oleh sastrawan dalam karyanya.

3.2. Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah narasi dan dialog yang terdapat pada novelet "Kappa", karya Ryunosuke Akutagawa. Novel ini ditulis pada tahun 1927 dan diterjemahkan dalam bahasa Ingrris pada tahun 2000 oleh Geoffrey Bownas. Cetakan pertama dengan terjemahan bahasa Indonesia pada Oktober 2004, dan cetakan kedua pada Juli 2006, sebanyak 170 halaman, oleh Andi Bayu Nugroho.

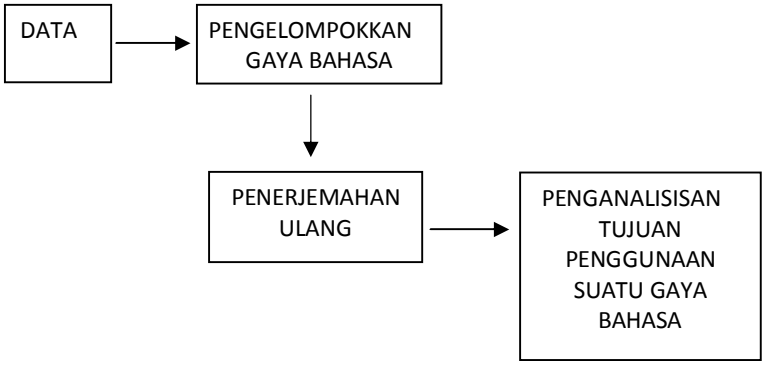
Dalam novelet Kappa, terdapat 35 kutipan yang berupa narasi dan dialog yang bisa diklasifikasikan sebagai gaya bahasa. Hal tersebut dilihat dari struktur kalimat, pemilihan diksi dan hal lainnya yang menunjukkan bahwa kalimat tersebut dapat diklasifikasikan sebagai gaya bahasa.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam metode ini dilakukan melalui studi kepustakaan yaitu suatu teknik pencarian data melalui media tertulis, gambar/simbol, atau video. Data diperoleh dari berbagai referensi yang berkaitan dengan bentuk, makna dan perubahan makna yang muncul dalam gaya bahasa. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data dan informasi dari beberapa artikel melalui media *cyber* di website atau situs-situs yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik penganalisisan data pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan stilistika melalui beberapa tahap dibawah ini :



Bagan 1. Teknik Analisis Data

1. Data atau obyek penelitian berupa kutipan dalam bahasa Jepang dikelompokan menurut jenis gaya bahasanya, dilihat dari struktur kalimat, pemilihan diksi dan lain-lain.

2. Setelah kutipan-kutipan tersebut dikelompokan, kemudian dilakukan penerjemahan ulang kedalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam penganalisisan tujuan penggunaan gaya bahasa itu sendiri.
3. Dari kutipan-kutipan yang telah diterjemahkan ulang, penulis dapat mengetahui tujuan penggunaan suatu gaya bahasa dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.